

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mencari data secara langsung dengan melihat objek yang akan diteliti, dimana peneliti sebagai subjeknya (pelaku) penelitian. Selain itu, semua data yang terkumpul dalam penelitian lapangan harus berasal dari lapangan.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data di lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan, yaitu di Madrasah Tsanawiyah Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Peneliti meneliti tentang Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun 2019/2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara interaksi antara peneliti dengan sumber data.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif beranggapan bahwa manusia adalah makhluk yang aktif, yang memiliki kebebasan kemauan, perilakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budaya, dan perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh karena itu, secara logis kalau penelitian ini bertujuan untuk memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi, melainkan membuat ekstrapolasi.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif setidaknya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap memasuki lapangan atau berada di dalam lapangan, dan tahap menganalisis data

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

<sup>3</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), 5.

yang diperoleh di lapangan.<sup>4</sup> Sehingga peneliti akan terjun langsung ke MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus untuk mendapatkan data dan substansi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yaitu terdiri dari warga sekolah, sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa implementasi strategi mnemonik untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa terhadap materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian berlangsung di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Untuk waktu penelitian ini dimulai akhir Bulan September 2019 hingga selesainya penelitian ini. Berdasarkan pengamatan peneliti, di madrasah ini terdapat strategi pembelajaran yang sangat menarik yaitu strategi pembelajaran mnemonik, dimana strategi ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa tanpa adanya kesengajaan untuk menghafal. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian tentang "Implementasi Strategi Mnemonik Untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa Terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020."

## **C. Subyek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung terkumpulnya data-data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah Kepala MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak (materi Asmaul Husna), siswa kelas VII, dan koordinator pelaksanaan aktivitas pelaksanaan pembacaan Asmaul Husna.

---

<sup>4</sup>Mukhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder yang akan terurai di bawah ini :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung secara subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai, berasal langsung dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, yaitu di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus dan melakukan interaksi dengan para guru dan siswa serta pihak-pihak terkait, guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dengan tujuan hasil penelitian bisa maksimal dan optimal.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak-pihak lain, dalam arti tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian. Data ini dapat berupa data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>7</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya majalah, jurnal, ensiklopedi, buku, hingga penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

Selain itu, dalam data sekunder juga bisa berupa profil madrasah, mulai dari visi, misi, tujuan madrasah,

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 91.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

hingga rancangan program pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik tentang “Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.”

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data yang paling utama sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori akan tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditentukan pada saat penelitian di lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, wawancara (interview), dan dokumentasi.

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan alat pengumpul data yang harus bersifat sistematis melalui fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Artinya, diadakan menurut kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya yang kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mengamati fenomena kondisi riil yang terjadi. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan penerapan strategi mnemonik untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa yang berupa pembacaan asma’ul husna. Selain itu, peneliti juga mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran asma’ul husna di kelas. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap tentang judul penelitian, yaitu “Implementasi Strategi Mnemonik Untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

<sup>9</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: Pustaka Setia, 1998) 129.

Siswa Terhadap Materi Asma'ul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.”

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilaksanakan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Teknik ini digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap telah kompeten dalam bidangnya, misalnya kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, siswa, dan subjek wawancara lainnya.<sup>11</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.<sup>12</sup> Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 193-198.

<sup>12</sup>Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) 42.

dari tempat penelitian.<sup>13</sup> Selain itu, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi didapat melalui tulisan, juga dapat menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik berupa gambar dan alat elektronik.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data, seperti keadaan guru dan siswa, struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut, dan semua aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Sehingga data yang diperoleh akan lebih valid dan bisa dipertanggungjawabkan dan dapat mendukung keyakinan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terkait “Implementasi Strategi Mnemonik untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa terhadap Materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.”

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahannya atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui uji kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check. Berikut uraiannya :

1. Uji Kredibilitas
  - a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembalimke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam

---

<sup>13</sup>Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981) 63.

<sup>14</sup>Nan Syaodin Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosada Karya, 2006), 221.

perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan menemui perubahan atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>15</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal meningkatkan ketekunan dalam uji keabsahan data ini adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.<sup>16</sup>

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi merupakan salah satu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 363-370.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 371.

jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh melalui berbagai macam sumber. Selain itu, data yang telah didapat tidak bisa disamaratakan dengan penelitian kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda.

2) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Jika hasil uji ini menghasilkan data yang berbedam maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sampai ditemukannya kepastiannya data.

d. **Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian ini, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan di lapangan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan dilengkapi



dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>17</sup>

e. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam penelitian kali ini, yang dimaksud pemberi data adalah guru yang mengajar di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, kepala MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus, koordinator pembacaan Asma'ul Husna dan para siswa serta narasumber lain yang mendukung penelitian ini.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan salah satu teknik pengujian yang di dalamnya berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan urutan yang rincim jelasm sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* sama dengan kata *reliable*, yaitu teknik pengujian data yang dilakukan audit terhadap proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*nya. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara audit oleh auditorium yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* atau yang disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 375.

penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability. Sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>18</sup>

## G. Tekhik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan menggali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, foto, dan sebagainya. Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan, tindakan ini dilakukan secara kontinu mulai dari awal sampai akhir kegiatan pengumpulan data dan dilakukan berulang-ulang sampai data jenuh (tidak diperoleh informasi baru).<sup>19</sup> Berikut adalah proses analisis datanya:

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.<sup>20</sup> Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumben resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 377.

<sup>19</sup>Bogdan dan Biklen, *Qualitatif Researc for Education, an Inducation to Teori and Methode*, (Jakarta: Boston, 1992), 153

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 338.

menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak digunakan akan diabaikan.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh data yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Mnemonik untuk meningkatkan daya ingat belajar siswa materi Asma'ul Husna di kelas VII. Hal pokok yang perlu didapatkan dari implementasi strategi mnemonik untuk meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi Asma'ul Husna yaitu pada tahap langkah-langkah penerapan strategi mnemonik, bagaimana guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari dan bagaimana evaluasi yang diberikan oleh guru, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan strategi mnemonik ini.

## 2. Penyajian Data

Setelah menyelesaikan reduksi data, selanjutnya yaitu mendisplay (menyajikan) data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya.<sup>21</sup> Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan apa yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi mnemonik sangat penting dan perlu diadakan di sekolah guna semangat belajar meningkat dan tidak membuat peserta didik merasa bosan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah *verification* (penarikan kesimpulan). Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Jika bukti yang didapatkan sudah valid dan konsisten maka kesimpulan awal telah menjadi kesimpulan yang

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 341.

kredibel, dan sebaliknya jika bukti yang didapat ternyata tidak mendukung kesimpulan maka kesimpulan awal akan berubah sesuai dengan bukti yang didapatkan pada penelitian data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti baru menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau inteaktif hipotesis atau teori. Penelitian kualitatif kesimpulannya mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika dapat bukti yang valid dan bukti yang konsisten, maka akan didapat kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya implementasi strategi mnemonik dapat meningkatkan daya ingat belajar siswa terhadap materi Asmaul Husna Kelas VII di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.